

ABSTRAK

Syok sepsis merupakan salah satu jenis syok yang terjadi akibat respons tubuh yang berlebihan terhadap infeksi. Pengukuran responsivitas cairan pada klien syok sepsis penting untuk dilakukan karena hanya sekitar 50% dari klien yang berespon terhadap pemberian cairan. *Passive Legs Raising* (PLR) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menaikkan aliran balik ke jantung dengan cara meninggikan tungkai setinggi 30 sampai 45 derajat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *passive legs raising* (PLR) dalam menilai responsivitas cairan pada klien syok sepsis melalui *literature review*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan pendekatan *systematic review*. Dalam penelitian ini tujuh buah jurnal menjadi sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Tiga buah jurnal berasal dari *PUBMED*, satu jurnal berasal dari *Cochrane Library*, dan tiga jurnal berasal dari *Google Scholar*. Evaluasi kelayakan data atau literatur dilakukan dengan mengisi form ceklis pada instrumen *JBIChecklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Passive Legs Raising* (PLR) dapat menilai responsivitas cairan pada klien syok sepsis yang terpasang ventilasi mekanik ataupun yang tidak terpasang ventilasi mekanik dengan nilai sensitivitas dan spesifitas lebih dari 90%. *Stroke Volume* (SV), *Stroke Volume Variation* (SVV), dan *Pulse Pressure Variation* (PPV) merupakan parameter hemodinamik yang bersifat dinamis yang secara akurat dapat mengukur responsivitas cairan pada klien syok sepsis. Sehingga menjadi penting untuk perawat untuk menjadikan PLR sebagai salah satu pilihan intervensi dalam menilai responsivitas cairan pada klien syok sepsis.

Kata kunci: Angkat Kaki Pasif, PLR, Responsivitas Cairan, Syok Sepsis.

Daftar Pustaka : 59 Jurnal (2010-2020)

9 Buku (2011-2018)

5 Web (2017-2020)

ABSTRACT

Septic shock is a type of shock that occurs due to the body's excessive response to infection. Measurement of fluid responsiveness in clients with septic shock is important because only about 50% of clients respond to fluid administration. Passive Legs Raising (PLR) is a method used to increase backflow to the heart by elevating the legs as high as 30 to 45 degrees. The purpose of this study was to determine the effect of passive legs raising (PLR) in assessing fluid responsiveness in septic shock clients through a literature review. The method used in this study is a literature review with a systematic review approach. In this study, seven journals were selected as samples using a purposive sampling technique. Three journals came from PUBMED, one journal from the Cochrane Library, and three journals from Google Scholar. Evaluation of the feasibility of data or literature is carried out by filling in the checklist form on the JBI Checklist for Quasi-Experimental Studies (non-randomized experimental studies) instrument. The results showed that Passive Legs Raising (PLR) can assess fluid responsiveness in septic shock clients who are mechanically ventilated or not mechanically ventilated with sensitivity and specificity values of more than 90%. Stroke Volume (SV), Stroke Volume Variation (SVV), and Pulse Pressure Variation (PPV) are dynamic hemodynamic parameters that can accurately measure fluid responsiveness in patients with septic shock. Thus, it becomes important for nurses to make PLR as an intervention option in assessing fluid responsiveness in clients with septic shock.

Keywords: Fluid Responsiveness, Passive Leg Raising, PLR, Septic Shock.

Bibliography: 59 Journals (2010-2020)

9 Books (2011-2018)

5 Web (2017-2020)